

## BAB III

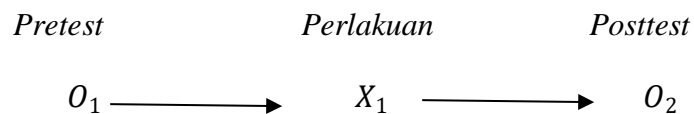
### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen one group pretest-posttest design* dengan menguji ada tidaknya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat tanpa kelompok pembanding. Penelitian ini menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest design* yang melibatkan satu kelompok subjek (Notoatmodjo, 2012).

Peneliti juga akan melakukan pre-test sebelum perlakuan. Setelah itu akan diberikan treatment berupa pendidikan kesehatan tentang pencegahan stunting dan di akhir kegiatan akan diberikan post-test (Notoatmodjo, 2014). Bentuk desain ini adalah sebagai berikut :

Desain Penelitian *Quasy Eksperiment*  
(*One Group Pretest-Posttest Design*)



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

$O_1$  : Tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang

stunting menggunakan metode audiovisual

$O_2$  : Tingkat pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang stunting menggunakan metode audiovisual

$X_1$  : Pendidikan kesehatan menggunakan metode audiovisual

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat pengambilan sampel (Notoatmodjo, 2014). Penelitian dilakukan pada tanggal 17 Januari tahun 2022 di PMB Nurul Farida Purworejo.

## **C. Subjek Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi adalah semua subjek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014). Sebanyak 40 ibu hamil trimester pertama dan trimester kedua berusia 25-35 tahun yang menjalani pemeriksaan kehamilan di PMB Nurul Farida Purworejo menjadi populasi dalam penelitian ini.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I dan trimester II yang memeriksakan kehamilannya di PMB Nurul Farida Purworejo.

Pengambilan sampel menggunakan “Purposive Sampling”, berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti, berdasarkan

ciri-ciri atau ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2014).

Kriteria inklusi adalah kriteria atau karakteristik yang dipenuhi oleh anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi peneliti adalah :

- 1) Ibu hamil dengan pendidikan minimal SMA/SMK/Sederajat
- 2) Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis
- 3) Ibu hamil yang sehat jasmani dan rohani
- 4) Ibu hamil yang bersedia mengisi lembar kuesioner

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau karakteristik anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi peneliti adalah :

- 1) Ibu hamil yang tidak hadir saat memberikan pendidikan kesehatan

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Komponen Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Stunting dengan Metode Audiovisual	Responden yang mengikuti dalam proses pemberian pendidikan kesehatan dengan cara bertatap muka secara langsung dan melihat serta mendengar pemutaran video dan audio yang berisi gambar gerak, tulisan, dan suara tentang stunting yang disampaikan oleh peneliti. Materi yang diberikan meliputi: definisi stunting, dampak stunting, penyebab stunting, intervensi penanganan stunting, dan upaya pencegahan stunting	-	-	-
Pengetahuan tentang Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil	Mengetahui tentang pencegahan stunting seperti definisi stunting, dampak stunting, penyebab stunting, intervensi penanganan stunting, dan upaya pencegahan terjadinya stunting.	Kuesioner	Pengetahuan: 0. Baik, jika hasil skor $\geq$ mean 1. Tidak Baik, jika hasil skor $<$ mean	Rasio

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh dari penelitian pada suatu konsep penelitian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

### 1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan timbulnya atau hubungan variabel terikat yang mempengaruhi rangsangan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual.  
audiovisual.

### 2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau sebagai dampak karena adanya variabel bebas. Variabel ini juga sering dianggap sebagai respon keluaran. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang pencegahan stunting.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain :

### 1. Sumber Data

a) Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer langsung dari responden yaitu ibu hamil trimester 1 dan 2, meliputi : identitas diri (umur, agama, pendidikan, pekerjaan, dan alamat) serta jawaban kuesioner pretest dan posttest.

b) Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku kunjungan ANC ibu hamil di PMB Nurul Farida Purworejo.

2. Teknik Perolehan Data

- a) Pengajuan izin kepada pemilik PMB Nurul Farida Purworejo.
- b) Peneliti menentukan populasi penelitian dan didapatkan ada 40 orang.
- c) Peneliti menentukan jumlah sampel yang dijadikan responden penelitian. Dari populasi 40 orang, yang memenuhi kriteria penelitian ada 30 orang. Sehingga yang dijadikan responden untuk penelitian ada 30 orang.
- d) Peneliti menjelaskan kepada responden yang berpartisipasi selama penelitian.
- e) Setelah responden setuju dan bersedia menjadi sampel, responden diberikan pretest dengan mengisi data dan jawaban pada kuesioner yang

dibagikan dan selesai dalam 10 menit kemudian peneliti mengumpulkan pretest semua responden.

- f) Kemudian responden diberi penyuluhan kesehatan tentang pencegahan stunting dengan metode audiovisual. Peneliti memperlihatkan audiovisual yang sudah dibuat yang berisikan tentang pencegahan stunting dengan menggunakan layar proyektor. Setelah selesai pemutaran audiovisual, peneliti memberi pertanyaan kepada responden untuk mengetahui sejauh mana responden sudah memahami materi yang diberikan. Peneliti menjawab semua pertanyaan yang diajukan responden dengan bahasa yang mudah dimengerti responden. Kemudian peneliti membagikan file audiovisual melalui whatsapp kepada responden dan membagikan leaflet.
- g) Setelah diberi penyuluhan kesehatan, responden diberikan posttest dengan kuesioner yang sama pada hari yang sama. Dalam waktu 10 menit, peneliti mengumpulkan semua kuesioner pretest yang sudah diisi responden.
- h) Melakukan pengolahan data pretest dan posttest jawaban kuesioner responden.
- i) Melakukan analisis berdasarkan data yang diperoleh.

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Kuesioner

adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung (Arikunto, 2013).

Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner dibuat dan diambil oleh peneliti dari teori. Kuesioner terlebih dahulu diuji akurasi pengukuran dan stabilitas parameternya menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

No	Indikator	Nomer Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Definisi <i>Stunting</i>	1	2	2
2	Dampak <i>Stunting</i>	3, 4	5	3
3	Penyebab <i>Stunting</i>	6, 7, 8, 9	10, 11, 12	7
4	Intervensi Penanganan <i>Stunting</i>	13, 14	15, 16, 17	5
5	Upaya Pencegahan <i>Stunting</i>	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29, 30	13
	<b>Total</b>	17	13	30

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2014). Untuk instrumen angket dilakukan uji validitas dengan menggunakan teknik Product Moment dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$



Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dengan y

N : Jumlah responden

$\sum x$  : Variabel x atau jumlah skor pertanyaan

$\sum y$  : Variabel y atau jumlah skor pertanyaan

$\sum xy$  : Jumlah skor pertanyaan dari  $\sum x$  dan  $\sum y$

(Hidayat, 2014)

Kuesioner dikatakan valid jika nilai  $r_{xy}$  (koefisien relasi antara variabel x dengan y  $> \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ )).

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada tanggal 31 Desember 2021 di PMB Rosida Tambakrejo, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo dengan alasan karakteristik demografi dan responden setingkat dengan karakteristik demografi dan responden di tempat yang akan diteliti, yaitu ibu hamil Trimester I dan Trimester II usia 25 – 35 tahun yang melakukan pemeriksaan kehamilan di PMB.

Kuesioner yang digunakan untuk uji validitas ada 30 pertanyaan (pernyataan) dan pertanyaan valid ada 20 pertanyaan. Untuk soal yang tidak valid yaitu nomor 11, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, dan 30. Soal yang valid kemudian diuji reliabilitasnya dan soal yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat

ukur tersebut dapat dipercaya atau reliabel (Notoatmodjo, 2014). Untuk instrumen angket, teknik yang digunakan adalah “KR-20 (kuderer chardeson) yaitu skala Guttman yang memberikan dua jawaban atas suatu pertanyaan atau pernyataan (ya atau tidak, benar atau salah, setuju atau tidak setuju, positif atau negatif) (Arikunto, 2013).

Rumus KR-20 :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2}$$

Keterangan :

k : Jumlah item dalam instrumen

p<sub>i</sub> : Proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

q<sub>i</sub> : 1 – p<sub>i</sub>

s<sub>t</sub><sup>2</sup> : varians total

Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas KR lebih dari 0,7 (r<sub>i</sub> > 0,7) (Syarifudin, 2010). Hasil uji reliabilitas terhadap 20 soal angket diperoleh koefisien alpha sebesar (0,875), nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,7 (0,875 > 0,7) sehingga dapat disimpulkan bahwa 20 soal dinyatakan reliabel.

## H. Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2014), data yang diterima diolah menggunakan langkah-langkah berikut :

a) Editing

Editing adalah upaya untuk memvalidasi ulang data yang diterima atau dikumpulkan. Peneliti mendapatkan data responden, seperti data diri (umur, pekerjaan, pendidikan, dan lainnya) dan jawaban kuesioner pretest dan posttest, kemudian data yang ada di klasifikasikan.

b) Skoring

Skoring adalah proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan menggunakan klasifikasi dan kategori yang sesuai tergantung dari jawaban responden. Penilaian angket penelitian untuk pernyataan favorable diberi skor 1 (jawaban benar) dan skor 0 (jawaban salah) dan pernyataan unfavorable diberi skor 1 (jawaban salah) dan skor 0 (jawaban benar).

c) Coding

Coding adalah kegiatan pemberian angka pada data yang terdiri dari beberapa kategori. Peneliti memberikan penomoran atau angka tiap kategori, misalnya untuk kategori pekerjaan (pedagang = 1, buruh = 2, PNS = 3, wiraswasta = 4, wirausaha = 5, dan IRT = 6). Semua data yang diperoleh di analisis dengan bantuan spss.

d) Entri Data

Entri data adalah memasukkan data ke dalam tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Data yang ada kemudian dimasukkan kedalam SPSS untuk selanjutnya di analisis.

e) Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel data, seperti tabel karakteristik responden dan tabel analisis data. Setelah pengolahan menggunakan SPSS kemudian hasilnya di buat tabel-tabel tiap kategori, (misalnya karakteristik responden ada umur, pendidikan, dan pekerjaan), tabel pengetahuan sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan,, tabel distribusi jawaban kuesioner pretest dan posttest, tabel normalitas data, dan tabel uji *paired t-test*.

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini, analisis univariat menggunakan teknik tendensi sentral atau ukuran konsentrasi (Sugiyono, 2017).

Teknik tendensi sentral adalah teknik statistik untuk menjelaskan kelompok berdasarkan gejala sentral kelompok yang meliputi mean, median, dan modus (Sugiyono, 2017).

#### a. Mean (Rata-rata)

Mean adalah rata-rata aritmatika yang umumnya dilambangkan dengan huruf M. Rata-rata sekelompok bilangan adalah banyaknya bilangan dibagi dengan banyaknya bilangan tersebut.

Rumus mean :

$$Me = \frac{\sum f_{ixi}}{\sum f_i}$$

### Keterangan

Me : Mean untuk data bergolong

$\sum f_i$  : Jumlah data atau sampel

$f_i x_i$  : Hasil perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas ( $x_i$ )

#### b. Median (Nilai tengah)

Median adalah nilai tengah, yaitu suatu nilai atau angka yang membagi distribusi data menjadi dua bagian yang sama. Median dilambangkan dengan Md, Me, atau Mn.

Rumus :

$$md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

### Keterangan

Md : Median

b : Batas bawah dimana median akan terletak

n : Banyak data atau jumlah sampel

p : Panjang kelas interval

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2016)

#### c. Modus atau Mode (Nilai paling sering muncul)

Modus adalah nilai yang sering muncul pada suatu distribusi atau nilai

dengan frekuensi tertinggi.

Rumus :

$$md = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo : Modus

b : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : Panjang kelas interval

b<sub>1</sub> : Frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekad sebelumnya

b<sub>2</sub> : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui interaksi dua variabel dalam bentuk komparatif, asosiatif, atau korelatif. Uji statistik bertujuan untuk menguji keefektifan perlakuan terhadap sejumlah variabel yang akan ditentukan dengan menggunakan Paired T - Test.

Metode ini menggambarkan bahwa pengetahuan responden tentang pencegahan stunting diukur sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menggunakan metode audiovisual.

Rumus *Paired T-Test* adalah sebagai berikut :

$$T = \frac{\bar{d}}{(Sd / \sqrt{n})}$$

Keterangan :

d : selisih / beda nilai pre dan post

$\bar{d}$  : rata – rata nilai pre dan post

Sd : simpangan baku dari d

n : banyaknya sampel setelah data dikumpulkan

Uji Berpasangan (Paired T-Test) merupakan uji hipotesis yang menggunakan data independen. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel (data pretest dan data posttest) (Sugiyono, 2017).

Pengambilan keputusan (Ho diterima atau ditolak) adalah dengan melihat tingkat signifikansi. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% (0,05) dengan ketentuan Ho ditolak dengan nilai  $p <$  dari nilai alpha, dan Ho diterima jika nilai  $p \geq$  nilai alpha.

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, jika nilai p signifikan  $> 0,05$  maka data yang digunakan berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan Paired T-Test. Jika nilai signifikansi  $p < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal dan menggunakan uji non parametrik uji Wilcoxon sign rank dengan taraf signifikansi 5%.

Rumus uji wilcoxon sign rank test adalah sebagai berikut :

$$Z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

Keterangan :

T = Jumlah rank dengan tanda paling kecil

Menurut Cooper & Schindler (2014), dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dalam uji peringkat tanda Wilcoxon adalah sebagai berikut :

- a. Jika probabilitas (Asymp.Sig)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh.
- b. Jika probabilitas (Asymp.Sig)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh.